

Aspek-Aspek Keuangan Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pengguna Paylater Universitas Wira Bhakti)

Miftahul Jannah ¹, Sitti Murniati ², Sumarni S³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wira Bhakti

email: miftahhh.mj3101@gmail.com, murnhie89@gmail.com, sarongmarni@gmail.com

Abstract

This study aims to: (1) determine whether financial literacy influences financial behavior; (2) determine whether lifestyle influences financial behavior; (3) determine whether financial technology influences financial behavior; and (4) examine whether financial literacy, lifestyle, and financial technology simultaneously influence financial behavior.

This research uses a quantitative approach with a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to active students of Universitas Wira Bhakti Makassar who use the Spaylater service. The sample consisted of 81 respondents. The variables studied include financial literacy, lifestyle, and financial technology. The data were analyzed using descriptive analysis, classical assumption tests, multiple linear regression, partial test (t-test), simultaneous test (F-test), and the coefficient of determination (R^2) to assess the effect of each variable on students' financial behavior.

The results show that financial literacy has no positive or significant effect on financial behavior in using Spaylater. Lifestyle has a positive and significant effect, while financial technology has a positive but not significant effect on financial behavior. These findings suggest that even though students have access to financial information and technology, lifestyle is the dominant factor influencing financial behavior in the use of Spaylater. Therefore, financial behavior development efforts should consider students' consumption patterns and lifestyle, not just improving literacy or access to financial technology.

Keywords: Financial Behavior; Spaylater; Financial Literacy; Lifestyle; Financial Technology

Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan, (2) Untuk mengetahui gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan, (3) Untuk mengetahui teknologi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan, dan (4) Untuk mengetahui literasi keuangan, gaya hidup, dan teknologi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif Universitas Wira Bhakti Makassar yang menggunakan layanan Spaylater. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 81 responden.

Variabel yang diteliti meliputi literasi keuangan, gaya hidup, dan Teknologi Keuangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Berganda, Uji Parsial, Uji Simultan, dan Uji Determinasi R^2 untuk melihat pengaruh masing-masing variabel terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan pada spaylater di Universitas Wira Bhakti Makassar, Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada Spaylater di Universitas Wira Bhakti Makassar dan Teknologi Keuangan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Perilaku keuangan pada spaylater di Universitas Wira Bhakti Makassar. Temuan ini menegaskan bahwa meskipun mahasiswa memiliki akses terhadap informasi dan teknologi keuangan, faktor gaya hidup menjadi penentu dominan dalam membentuk perilaku keuangan dalam penggunaan Spaylater. Oleh karena itu, pendekatan pembinaan perilaku finansial sebaiknya juga mempertimbangkan pola konsumsi dan gaya hidup mahasiswa, bukan hanya peningkatan literasi atau akses teknologi keuangan.

Kata Kunci: Perilaku Keuangan; Spaylater; Literasi Keuangan; Gaya Hidup; Teknologi Keuangan

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor keuangan. Transformasi transaksi konvensional menjadi transaksi berbasis daring mendorong kemunculan layanan *financial technology* (fintech) yang semakin populer di masyarakat (Wulandari & Rohman, 2024; Sultansyah & Puspawati, 2025). Salah satu inovasi fintech yang berkembang pesat adalah layanan *Buy Now Pay Later* (BNPL) seperti Shopee PayLater (SPayLater), yang menawarkan kemudahan transaksi dengan sistem pembayaran tunda tanpa kartu kredit (Aulianisa, 2020).

Perilaku keuangan menjadi faktor krusial dalam konteks penggunaan layanan ini, karena mencerminkan bagaimana individu mengelola sumber daya finansialnya, mulai dari pengeluaran, tabungan, investasi, hingga pengambilan keputusan berutang (Wahyuni & Setiawati, 2022; Rijal, 2022). Literasi keuangan, sebagai salah satu determinan perilaku keuangan, diartikan sebagai serangkaian pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memungkinkan individu mengelola keuangan pribadinya dengan bijak (Sufyati & Lestari, 2022; Hartati et al., 2023). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 mencatat indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 65,43% dan inklusi keuangan sebesar 75,02%, meningkat dari tahun-tahun sebelumnya, namun masih tertinggal dibandingkan Thailand (82%), Singapura (98%), dan Malaysia (85%) (OJK, 2024).

Selain literasi keuangan, gaya hidup juga memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Gaya hidup yang konsumtif dan tidak diimbangi dengan perencanaan keuangan dapat memicu pengeluaran berlebih dan potensi masalah finansial (Zulfialdi & Sulhan, 2023a; Aliza et al., 2024). Sebaliknya, gaya hidup yang positif, dengan mengutamakan kebutuhan dibandingkan keinginan, berdampak pada manajemen keuangan yang lebih baik (Hidayat & Paramita, 2024). Perkembangan teknologi keuangan juga menjadi faktor penting. Layanan fintech memungkinkan transaksi yang cepat, mudah, dan fleksibel, namun kemudahan ini juga dapat memicu perilaku keuangan yang kurang bijak jika tidak disertai kontrol diri (Marginingsih, 2021; Emaziah, 2024).

Fenomena ini terlihat jelas di kalangan mahasiswa Universitas Wira Bhakti Makassar, di mana penggunaan SPayLater tidak hanya untuk keperluan akademik seperti pembelian buku dan alat kuliah, tetapi juga untuk konsumsi non-esensial. Berdasarkan data OJK, jumlah kontrak pengguna BNPL meningkat dari 54,70 juta pada 2022 menjadi 72,88 juta pada 2023, atau naik 33,25% secara tahunan (OJK, 2023). Kondisi ini menegaskan perlunya kajian empiris untuk mengidentifikasi pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan teknologi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sehingga dapat menjadi dasar penyusunan strategi edukasi keuangan yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan menguji hipotesis mengenai pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan teknologi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pengguna SPayLater. Data yang dikumpulkan berbentuk angka dan dianalisis secara statistik untuk memperoleh kesimpulan objektif. Karakteristik pendekatan ini mencakup penggunaan sampel berjumlah cukup besar, instrumen penelitian yang terstruktur

berupa kuesioner, serta analisis berbasis uji statistik untuk memastikan hasil yang valid dan reliabel.

Lokasi penelitian ditetapkan di Universitas Wira Bhakti, Makassar, dengan pertimbangan bahwa mahasiswa di kampus ini merupakan kelompok generasi muda yang aktif memanfaatkan teknologi keuangan. Pemilihan lokasi juga mempertimbangkan kemudahan akses peneliti terhadap responden. Penelitian dilaksanakan selama dua bulan, yakni pada Juni hingga Juli 2025. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang memuat indikator variabel literasi keuangan, gaya hidup, teknologi keuangan, dan perilaku keuangan. Data sekunder dikumpulkan dari literatur ilmiah, buku, laporan penelitian terdahulu, serta publikasi resmi dari instansi terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), dan sumber fintech terpercaya. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Angkatan 2023 jurusan Manajemen dan Akuntansi Universitas Wira Bhakti yang berjumlah 428 orang. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 81 responden yang memenuhi kriteria, yaitu mahasiswa yang pernah atau sedang menggunakan layanan SPayLater. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner tertutup menggunakan skala Likert lima poin, baik secara daring melalui Google Form maupun secara langsung dalam bentuk cetak. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian.

Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik seperti SPSS atau Excel melalui beberapa tahapan. Pertama, uji kualitas data dilakukan untuk memastikan validitas instrumen menggunakan korelasi Product Moment dan reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha dengan batas minimal 0,60. Kedua, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dengan metode Probability Plot, uji multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance ($>0,10$) dan Variance Inflation Factor ($VIF < 10$), serta uji heteroskedastisitas menggunakan analisis scatterplot. Ketiga, analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan teknologi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dengan persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$. Keempat, uji signifikansi statistik meliputi uji parsial (t-test) dan uji simultan (F-test) dengan taraf signifikansi 5%. Kelima, perhitungan koefisien korelasi (R) digunakan untuk melihat kekuatan hubungan antar variabel, sedangkan koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Analisis Deskriptif

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 81 responden yang merupakan Mahasiswa Universitas Wira Bhakti Angkatan 2023. Responden tersebut dipilih berdasarkan kelayakan mereka dalam memberikan informasi terkait identitas, yang meliputi jenis kelamin, usia, pekerjaan orang tua, dan asal daerah. Berikut adalah uraian dari identitas para responden tersebut:

Jenis Kelamin Responden

Jumlah responden dalam penelitian ini ialah 81 orang dengan rentang usia yang bervariasi. Adapun karakteristik usia para responden dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 1.Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-Laki	7	8,7%
Perempuan	74	91,3%

Sumber Data: SPSS Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 5 di atas, menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 74 orang (91,3%), jauh lebih banyak dibandingkan dengan responden laki-laki yang hanya berjumlah 7 orang (8,7%). Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan SPayLater lebih dominan di kalangan perempuan. Kemungkinan besar, hal ini dipengaruhi oleh tingginya minat perempuan terhadap aktivitas belanja daring, khususnya pada platform e-commerce yang menyediakan fitur *paylater*, sehingga mendorong mereka lebih aktif dalam memanfaatkan layanan tersebut.

Usia Responden

Jumlah responden dalam penelitian ini ialah 81 orang dengan rentang usia yang bervariasi. Adapun karakteristik usia para responden dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
20 Tahun	17	20,9%
21 Tahun	48	59,3%
> 22 Tahun	16	19,8%

Sumber data: SPSS Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 5 di atas, menunjukkan bahwa responden yang berusia 21 tahun memiliki jumlah yang lebih banyak dibandingkan dengan responden berusia 20 tahun maupun yang berusia di atas 22 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa usia 21 tahun merupakan kelompok usia yang paling dominan dalam penggunaan *SPayLater*. Kemungkinan besar, pada usia ini mahasiswa sudah mulai aktif dalam melakukan transaksi digital dan memiliki kebutuhan finansial yang lebih kompleks, sehingga mendorong mereka untuk memanfaatkan layanan *paylater* sebagai solusi pembiayaan sementara.

Pekerjaan Orang Tua Responden

Jumlah responden dalam penelitian ini ialah 81 orang dengan rentang usia yang bervariasi. Adapun karakteristik usia para responden dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan Orang tua	Jumlah Responden	Persentase
Petani	32	39,5%
PNS/ASN	16	19,8%
Wiraswasta	20	24,6%
Pengusaha	13	16,1%

Sumber Data: SPSS Tahun 2025

Berdasarkan data pada Tabel 6, diketahui bahwa mayoritas orang tua responden bekerja sebagai petani, yaitu sebanyak 32 orang (39,5%). Disusul oleh wiraswasta sebanyak 20 orang (24,6%), PNS/ASN sebanyak 16 orang (19,8), dan pengusaha sebanyak 13 orang (16,1%). Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang pekerjaan orang tua responden cukup beragam, dengan dominasi sektor pertanian. Kondisi ini dapat memengaruhi pola penggunaan *SPayLater* oleh responden, di mana latar belakang ekonomi keluarga turut berperan dalam mendorong mahasiswa memanfaatkan fasilitas *paylater* sebagai alternatif pembiayaan, terutama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau keperluan akademik.

Asal Daerah Responden

Jumlah responden dalam penelitian ini ialah 81 orang dengan rentang usia yang bervariasi. Adapun karakteristik usia para responden dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Daerah

Asal Daerah	Jumlah Responden	Persentase
Luar Daerah	46	56,7%
Perkotaan	35	43,3%

Sumber Data: SPSS Tahun 2025

Berdasarkan data pada Tabel 7, diketahui bahwa sebanyak 46 responden (56,7%) berasal dari luar daerah, sementara 35 responden (43,3%) berasal dari wilayah perkotaan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna *SPayLater* dalam penelitian ini berasal dari luar daerah. Kemungkinan besar, mahasiswa dari luar daerah cenderung lebih aktif menggunakan layanan *paylater* karena adanya kebutuhan mendesak, keterbatasan akses ke dukungan keuangan langsung dari keluarga, serta untuk memenuhi kebutuhan hidup selama merantau di wilayah perkotaan. Faktor jarak dan kemandirian finansial turut mendorong mereka untuk memanfaatkan fasilitas pembayaran tertunda seperti *SPayLater*.

Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda bertujuan untuk menguji bagaimana Aspek-Aspek ekonomi (literasi keuangan, gaya hidup, dan teknologi keuangan) secara bersama-sama dan masing-masing mempengaruhi perilaku keuangan pada pengguna SPayLater di Universitas Wira Bhakti Makassar.

Tabel 6. Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	28.196	4.868	
	Literasi keuangan	3.443	0.185	0.216
	Gaya Hidup	4.173	0.143	0.157
	Teknologi Keuangan	5.236	0.175	0.152
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan				

1. Konstanta = 28.196, nilai konstanta menunjukkan bahwa jika nilai Aspek-aspek ekonomi (literasi keuangan, gaya hidup, dan teknologi keuangan) adalah nol, maka nilai perilaku keuangan diperkirakan sebesar 28.196. nilai ini adalah dasar variabel dependen sebelum dipengaruhi oleh variabel bebas.
2. Literasi keuangan = 3.443, setiap peningkatan 1 satuan pada variabel literasi keuangan akan meningkatkan perilaku keuangan sebesar 3,443 satuan, dengan asumsi variabel gaya hidup dan teknologi keuangan tetap konstan.
3. Gaya Hidup = 4.173, setiap peningkatan 1 satuan pada variabel gaya hidup akan meningkatkan gaya hidup sebesar 4.173 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.10, maka gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan.
4. Teknologi keuangan = 5.236 artinya setiap peningkatan 1 satuan variabel teknologi keuangan akan meningkatkan perilaku keuangan sebesar 5.236 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,10, maka teknologi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pengguna Spaylater.

Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial (individu) dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi berganda. Dengan kata lain, uji ini menguji apakah setiap variabel bebas secara signifikan berkontribusi dalam menjelaskan variabel terikat.

Tabel. 7 Uji T (Parsial)

Coefficients ^a				
Model		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		5.792	0.000
	Literasi keuangan	0.216	1.229	0.119
	Gaya Hidup	0.157	1.708	0.013
	Teknologi Keuangan	0.152	1.851	0.081

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber Data : SPSS Tahun 2025

Uji T dapat dilihat pada table diatas yaitu pada nilai t dengan nilai $Df = n-k-1=81-3-1=77$ Maka t table diperoleh yaitu 1,665. Literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pengguna spaylater dengan nilai signifikan 0,119 yang sudah diatas Tingkat signifikan 10% ($\alpha = 0,10$). Artinya, secara statistik literasi keuangan tidak cukup kuat untuk mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan SPayLater. Dengan kata lain, meskipun mahasiswa memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan, hal ini tidak berimbas langsung pada cara mereka mengelola atau memanfaatkan layanan SPayLater dalam kehidupan sehari-hari. Faktor lain seperti gaya hidup atau kemudahan teknologi mungkin memiliki peranan yang lebih dominan dalam membentuk perilaku keuangan mereka.

Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dengan nilai signifikansi 0,013 yang masih berada dibawah Tingkat signifikansi 10% ($\alpha = 0,10$). Ini menunjukkan bahwa semakin konsumtif dan hedonism gaya hidup yang dijalani, maka semakin besar kemungkinan mahasiswa memiliki perilaku keuangan yang kurang bijak, seperti pengeluaran yang tidak terencana, kebiasaan berbelanja impulsif, atau kurangnya alokasi untuk Tabungan dan investasi. Sebaliknya, gaya hidup yang lebih sederhana dan terarah venderung mendorong perilaku keuangan yang lebih sehat dan bertanggung jawab,

Teknologi keuangan juga memiliki pengaruh signifikansi terhadap perilaku keuangan mahasiswa, dengan nilai signifikansi 0,081 yang masih berada dibawah Tingkat signifikansi 10% ($\alpha = 0,10$). Artinya, penggunaan teknologi keuangan, termasuk fitur seperti *SpayLater*, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pada tingkat signifikansi 10% ($\alpha = 0,10$). Nilai signifikansi sebesar 0,081 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara penggunaan layanan *buy now pay later* seperti *SpayLater* dengan cara mahasiswa mengatur, membelanjakan, dan mengambil keputusan terkait keuangannya. Dengan semakin mudahnya akses terhadap fasilitas pembayaran tertunda seperti *SpayLater*, mahasiswa cenderung terdorong untuk melakukan konsumsi yang mungkin melebihi kemampuan keuangan mereka saat ini. Hal ini dapat memengaruhi pola perilaku keuangan mereka, seperti: Meningkatnya perilaku konsumtif, karena pembayaran dapat ditunda, Menurunnya kesadaran terhadap pengelolaan anggaran, karena kemudahan transaksi dapat mengaburkan persepsi terhadap pengeluaran nyata. Dan Potensi peningkatan beban utang jangka pendek, apabila penggunaan *SpayLater* tidak dibarengi dengan perencanaan pembayaran yang baik. Oleh karena itu, meskipun teknologi keuangan seperti *SpayLater* memberikan kemudahan dan fleksibilitas, penting bagi mahasiswa untuk memahami konsekuensi penggunaannya terhadap kesehatan finansial mereka secara keseluruhan.

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi secara simultan atau bersama-sama dari seluruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen dalam model regresi berganda. Dengan kata lain, uji ini menentukan apakah model regresi yang dibangun secara keseluruhan layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 8. Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.830	3	17.961	23.724	.041 ^b
	Residual	526.009	77	9.667		
	Total	540.840	80			
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Teknologi Keuangan, Literasi keuangan,						

Berdasarkan uji F pada model regresi yang melibatkan 81 responden, diperoleh nilai F-Hitung sebesar $3.724 > 2,72$ F-Tabel dengan nilai signifikansi 0.041. karena nilai signifikansi kecil dari Tingkat signifikansi 10% ($0.041 > 0.10$), maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek keuangan (Literasi keuangan, Gaya Hidup, Teknologi keuangan) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pengguna spaylater di Universitas Wira Bhakti. Model regresi layak digunakan karena ketiga variabel independent secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Korelasi Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi atau perubahan variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen secara bersama-sama dalam model regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Dalam penelitian ini, R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gabungan literasi keuangan, gaya hidup, dan teknologi keuangan terhadap perilaku keuangan pada pengguna SPayLater di Universitas Wira Bhakti Makassar..

Tabel. 9 Uji Korelasi Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.566 ^a	0.427	0.310	3.614
a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2				
b. Dependent Variable: y				

Sumber Data : SPSS Tahun 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh nilai koefisien determinasi R sebesar 0,566 yang menunjukkan korelasi sedang sampai kuat antara variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan teknologi keuangan dengan perilaku keuangan mahasiswa. Nilai R Square sebesar 0,427 menunjukkan bahwa sekitar 43% variasi perilaku keuangan mahasiswa dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independent tersebut secara simultan. Artinya, model ini memiliki kekuatan prediktif yang cukup baik untuk menjelaskan perilaku keuangan mahasiswa. Adapun 57% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,310 mengindikasikan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dan ukuran sampel, sekitar 31% variasi perilaku keuangan masih dapat dijelaskan oleh model. Nilai adjusted R Square yang sedikit lebih rendah dari R Square ini adalah hal yang normal dan menunjukkan model yang cukup baik

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian hipotesis pertama pada penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan Pada SPaylater Di Universitas Wira Bhakti Makassar. *Teori of Planned Behavior* (Ajzen,1991) menyatakan literasi saja tidak cukup mengubah perilaku tanpa niat dan control perilaku yang kuat bahkan teori ini menyatakan perilaku dipengaruhi oleh sikap, norma social, dan control terhadap Tindakan. Selanjutnya Hipotesis dalam penelitian ini merujuk pada hasil penelitian sebelumnya Panggabean (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, khususnya pada pengguna layanan

paylater di Universitas Wira Bhakti Makassar menjadi dasar untuk menguji kembali pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dalam konteks dan populasi yang berbeda. Namun berbeda dengan penelitian Sufyati dan Lestari (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pula perilaku keuangannya. Perbedaan hasil penelitian ini Berdasarkan hasil uji regresi yang dilakukan dengan menggunakan SPSS, diperoleh nilai signifikansi variabel literasi keuangan sebesar 0,119, yang lebih besar dari taraf signifikansi 10% (0,10). Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam penggunaan SPayLater pada tingkat kepercayaan 90%.

Pengaruh positif ini berarti semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin bijak dan terkontrol pula perilaku mereka dalam menggunakan fasilitas pembayaran seperti SPayLater. Mahasiswa dengan pemahaman keuangan yang lebih baik cenderung mampu mengelola keuangan pribadi, mempertimbangkan risiko penggunaan layanan *paylater*, dan menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan. Meskipun koefisien regresi menunjukkan arah hubungan positif, namun pengaruh tersebut tidak cukup kuat secara statistik untuk menyimpulkan bahwa peningkatan literasi keuangan berdampak langsung pada perubahan perilaku keuangan dalam konteks penggunaan layanan keuangan digital seperti SPayLater. Mahasiswa yang memiliki pemahaman mengenai pengelolaan keuangan belum tentu menerapkan pengetahuan tersebut dalam perilaku aktual, seperti saat memutuskan menggunakan layanan *paylater*. Kurangnya pengalaman praktis dalam pengelolaan keuangan, sehingga meskipun memiliki pemahaman dasar, tidak berpengaruh terhadap Tindakan nyata.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian hipotesis kedua pada penelitian ini membuktikan bahwa gaya hidup juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Pada SPaylater Di Universitas Wira Bhakti Makassar. Hipotesis ini berawal dari teori *planned Behavior* (Ajzen, 1991) tentang relevansi dengan gaya hidup yang menjelaskan bahwa sikap dan norma social mendorong niat seseorang dalam bentuk tindakan, jika gaya hidup konsumtif sudah menjadi bagian dari sikap mahasiswa misalnya belanja online dianggap biasa maka niat menggunakan SPaylater meningkat. Selanjutnya, hipotesis ini sebelumnya didukung oleh peneliti Diskhamarzeweny et al., (2022) Menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Adapun penelitian sebelumnya yang bertentangan yang dilakukan oleh Listiyani et al., (2021) Menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan Pada SPaylater Di Universitas Wira Bhakti Makassar.

Berdasarkan hasil uji regresi yang dilakukan dengan menggunakan SPSS, diperoleh nilai signifikansi variabel gaya hidup sebesar 0,060. Nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi 10% (0,10), sehingga dapat dikatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam penggunaan SPayLater pada tingkat kepercayaan 90%. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa semakin konsumtif atau semakin modern gaya hidup mahasiswa, maka semakin besar pula kecenderungan mereka dalam menggunakan layanan SPayLater sebagai sarana memenuhi kebutuhan atau gaya hidup tersebut. Mahasiswa dengan gaya hidup yang cenderung mengutamakan kemudahan, kepraktisan, serta mengikuti tren, lebih mungkin memanfaatkan fasilitas *paylater* untuk mendukung pola konsumsi mereka. Walaupun nilai signifikansi 0,013 masih lebih besar daripada taraf signifikansi 5% (0,05) yang umumnya digunakan dalam penelitian sosial, hasil ini tetap penting. Temuan ini memperkuat dugaan bahwa gaya hidup menjadi salah satu faktor kunci yang mendorong mahasiswa memanfaatkan layanan SPayLater. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan gambaran bahwa perilaku penggunaan *paylater* di kalangan mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi atau literasi keuangan saja, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh gaya hidup mereka

Pengaruh Teknologi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian hipotesis ketiga pada penelitian ini membuktikan bahwa teknologi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Pada SPaylater Di Universitas Wira Bhakti Makassar. Hal ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989), yang menjelaskan bahwa penerimaan

teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi perilaku individu dalam menggunakan teknologi tersebut.

Dalam konteks ini, kemudahan akses dan fleksibilitas layanan SPayLater mendorong mahasiswa untuk memanfaatkannya sebagai alat bantu dalam mengelola kebutuhan keuangan mereka. Selain itu, temuan ini juga mendukung Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), yang menyatakan bahwa perilaku seseorang, termasuk perilaku keuangan, dipengaruhi oleh niat, sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Adanya teknologi keuangan memungkinkan mahasiswa merasa memiliki kontrol yang lebih besar terhadap pengelolaan keuangannya, sehingga mendorong terjadinya perubahan perilaku ke arah yang lebih terstruktur. Hipotesis ini berawal dari penelitian sebelumnya Saputra & Dahmiri (2022) Menyatakan bahwa teknologi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Adapun penelitian sebelumnya yang bertentangan yang dilakukan oleh Firlianti et al., (2023) Menyatakan bahwa teknologi keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan Pada SPaylater Di Universitas Wira Bhakti Makassar.

Berdasarkan hasil uji regresi yang dilakukan menggunakan SPSS, diperoleh nilai signifikansi variabel teknologi keuangan $0,081 < 0,10$ pada taraf signifikansi tertentu. Temuan ini menunjukkan bahwa teknologi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam penggunaan SPayLater. Pengaruh positif ini berarti semakin berkembang dan mudah diaksesnya teknologi keuangan, seperti aplikasi *e-wallet* dan *fitur paylater*, semakin mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan layanan tersebut dalam memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari. Kemudahan penggunaan, fitur yang terintegrasi, serta inovasi yang ditawarkan oleh platform SPayLater membuat mahasiswa merasa lebih praktis dalam mengatur pengeluaran dan memenuhi keinginan konsumtif mereka.

Arah hubungan antara teknologi keuangan dan perilaku keuangan memang positif, yang berarti semakin tinggi pemanfaatan teknologi keuangan, semakin baik pula kecenderungan perilaku keuangan mahasiswa. Namun, karena pengaruhnya tidak signifikan, maka peningkatan dalam penggunaan teknologi keuangan belum cukup kuat secara statistik untuk memengaruhi perilaku keuangan secara nyata. Dengan kata lain, meskipun mahasiswa terbiasa menggunakan layanan berbasis teknologi seperti SPayLater, dompet digital, atau aplikasi keuangan, hal itu belum tentu mencerminkan pengelolaan keuangan yang sehat atau bijak. Kemungkinan penyebab adalah penggunaan teknologi yang bersifat konsumtif, bukan untuk bertujuan manajemen keuangan, sehingga berdampak positif terhadap perilaku keuangan.

Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Teknologi Keuangan Terhadap Perilaku keuangan

Hasil pengujian hipotesis keempat pada penelitian ini membuktikan bahwa Aspek-aspek ekonomi (Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Teknologi Keuangan) berpengaruh secara simultan Terhadap Perilaku keuangan Pada SPaylater Di Universitas Wira Bhakti Makassar. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh E.C Putri & Susanti (2024).

Berdasarkan hasil uji regresi yang dilakukan menggunakan SPSS, diperoleh nilai signifikansi untuk masing-masing variabel independen sebagai berikut: literasi keuangan sebesar 0,057, gaya hidup sebesar 0,060, dan teknologi keuangan sebesar 0,095. Meskipun nilai-nilai signifikansi tersebut berada di atas taraf signifikansi yang lebih ketat, yaitu 5% (0,05), ketiganya tetap berada di bawah taraf signifikansi 10% (0,10). Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam penggunaan SPayLater pada tingkat kepercayaan 90%.

Pengaruh simultan ini dapat dijelaskan bahwa Literasi keuangan memengaruhi bagaimana mahasiswa memahami manfaat dan risiko penggunaan layanan paylater, sehingga mereka dapat mengatur penggunaannya secara lebih bijak. Gaya hidup yang cenderung konsumtif dan modern mendorong mahasiswa untuk lebih sering memanfaatkan fitur paylater demi memenuhi kebutuhan dan keinginan gaya hidup mereka. Dan Teknologi keuangan yang semakin canggih dan mudah diakses memudahkan mahasiswa dalam menggunakan SPayLater, karena proses transaksi menjadi lebih cepat, praktis, dan terintegrasi. Kombinasi ketiga faktor tersebut secara bersama-sama memperkuat perilaku keuangan mahasiswa dalam menggunakan SPayLater. Literasi keuangan memberikan

pemahaman dan kontrol, gaya hidup menjadi faktor pendorong motivasi penggunaan, sedangkan kemudahan teknologi keuangan menjadi sarana yang memfasilitasi perilaku tersebut.

Dengan demikian, meskipun secara individual nilai signifikansi masing-masing variabel tidak mencapai taraf signifikansi 5%, secara simultan hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut tetap memiliki pengaruh yang nyata dan signifikan pada taraf signifikansi 10%. Hal ini mendukung kesimpulan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan teknologi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa Universitas Wira Bhakti Makassar dalam memanfaatkan layanan SPayLater.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan, meskipun tergolong cukup baik, belum cukup untuk memengaruhi perilaku keuangan mereka dalam penggunaan layanan seperti SPayLater secara nyata.
2. Gaya hidup juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa dengan gaya hidup yang konsumtif atau hedonistik cenderung memiliki perilaku keuangan yang kurang terencana. Sebaliknya, gaya hidup yang lebih hemat dan terkontrol akan mendorong perilaku keuangan yang lebih sehat.
3. Teknologi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Artinya, semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi keuangan seperti aplikasi dompet digital, mobile banking, maupun layanan *buy now pay later* seperti SpayLater maka semakin baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkan oleh mahasiswa. Pengaruh yang positif dan signifikan ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi keuangan berperan dalam membantu mahasiswa untuk lebih mudah mengelola pengeluaran, mencatat transaksi, melakukan pembayaran tepat waktu, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan pribadi.
4. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut (literasi keuangan, gaya hidup, dan teknologi keuangan) berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sebagaimana dibuktikan melalui hasil uji F. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun layak untuk digunakan dan relevan dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A. F., & Perkasa, D. H. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Dalam Menciptakan Perilaku Berinvestasi Bagi Generasi Millennial Di Pulau Tidung. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 1–8. <https://doi.org/10.58290/jupemas.v2i3.148>
- Abdurrahman, S. W., & Oktapiani, S. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 50–55. <https://doi.org/10.37673/jebi.v5i02.855>
- Akib, R., Ariska, S. N., & Jasman, J. (2023). Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Syariah Mahasiswa Um. Palopo: Mediasi Financial Teknologi Dan Personal Finance. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(2), 944–962. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i2.46353>
- Akib, R., Jasman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Dimoderasi Dengan Locul of Control. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 558–572. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3729>
- Ali, M. Z., & Asyik, N. F. (2023). Pengaruh pendapatan dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dengan gaya hidup sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIaku)*, 2(4), 326–339. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i4.6136>

- Aliza, R., Aepu, S. H. N., & Anjarsari, H. (2024). Gaya Hidup Dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako. *ANTRO: Antropologi Tadulako Research Journal*, 1(1), 20–33. <https://doi.org/10.30983/it>.
- Andiani, D. A. P., & Maria, R. (2023). Pengaruh financial technology dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada Generasi Z. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 9(2), 3468–3475. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol9.iss2.2023.1226>
- ANDRIA SSE, A. (2024). *Model Perilaku Keuangan Karyawan Bank Bri Kantor Cabang Talang Banjar Jambi*. Ekonomi Manajemen.
- Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, financial teknologi dan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2662–2673. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>
- Artari Khotami, L. (2024). *Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Lifestyle dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Audina, M. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Behavioral Intention Transaksi Keuangan Digital (E-Wallet) Pada Generasi Milenial Di Kota Palembang. *Media Riset Bisnis & Manajemen*, 21(2), 99–186. <https://doi.org/10.25105/mrbm.v21i2.12895>
- Bukhari, E., Prasetyo, E. T., & Rahma, S. U. U. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 49–56.
- Cahyani, R. N., Syifathania, S. N., Hidayatulloh, H. S., & Barokah, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Financial Technology (Fintech) Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong. *House of Management and Business (OMBIS) Journal*, 3(1), 21–30. <https://doi.org/10.26753/hombis.v3i1.1417>
- Danial, M., Fandiyanto, R., & Ariyantiningasih, F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Penggunaan Financial Technology Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating Pada Siswa Sma Negeri 1 Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 3(8), 1458–1469. <https://doi.org/10.36841/jme.v3i8.5125>
- Dara, S. R., & Mariah, M. (2020). Peran Fintech Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Masyarakat di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 127–138. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v2i3.240>
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa unmas. *Emas*, 2(3).
- Diskhamarzeweny, D., Irwan, M., & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 4(1), 35–49.
- Djamsi, N. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Tentang Pinjaman Online, dan Perilaku Konsumtif pada Masyarakat Provinsi Yogyakarta Terhadap Keputusan Penggunaan Pinjaman Online*. Universitas Islam Indonesia.
- Emaziah, S. (2024). *Pengaruh Self Control, Financial Attitude, dan Financial Literacy terhadap Financial Management Behavior pengguna Shopee Paylater di Kabupaten Kebumen*. Universitas Putra Bangsa.
- Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). Analisis Layanan Financial Technology Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 6(1), 223–235. <https://doi.org/10.24815/jimen.v6i1.16591>
- Firlianti, F., Jasman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Financial Technology (Fintech), Sikap Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Gengerasi Milenial. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(2), 1882–1891. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i3.1696>

- Haq, A. M., Marilang, M., & Kurniati, K. (2024). Transformasi Digital Perbankan Syariah Untuk Penyandang Disabilitas. *JESA (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 7(1), 64–82. <https://doi.org/10.52266/jesa.v7i1.2787>
- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh financial technology, literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan generasi Z di era pandemi Covid-19 pada mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 355–367. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2301>
- Hartati, R., Rosmanidar, E., & Safitri, Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif dalam Islam Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi. *Journal of Student Research*, 1(4), 119–137. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i4.1448>
- Hayati, H. N., & Hidayati, M. D. (2024). Perilaku Konsumtif dan Gaya Hidup Hedonis Relasinya terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan ECommerce. *JIOSE: Journal of Indonesian Sharia Economics*, 3(2), 125–146. <https://doi.org/10.35878/jiose.v3i2.1342>
- Herawati, N. T., Dewi, L. G. K., & Meitriana, M. A. (2024). Literasi Keuangan Dan Resiliensi Keuangan Mahasiswa: Ditinjau Dari Perspektif Gender. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 16(1), 43–56. <https://doi.org/10.22225/kr.16.1.2024.43-56>
- Hidayat, D., Akbar, M. A., Kelana, M. R., & Ghazy, A. (2024). Manfaat FinTech Syariah Sebagai Pendorong Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 2(2), 1145–1154.
- Hidayat, F. A., & Paramita, V. S. (2024). Analisis Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Jawa Barat. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 6(3), 1143–1152. <https://doi.org/10.31539/jomb.v6i3.8963>
- Hikmawati, N., Indriasari, I., & Meiriyanti, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Gaya Hidup dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Shopee Paylater Pada Generasi Milenial. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(4), 7464–7477.
- Ida, Z. S. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. Kh Saifuddin Zuhri Purwokerto)*. Uin Prof. Kh Saifuddin Zuhri.
- Irawati, A., Putra, D., & Swissia, P. (2022). Dampak Inklusi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan dan Financial Teknologi Di IIB Darmajaya. *Neraca Keuangan: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 17(2), 122–129. <https://doi.org/10.32832/neraca.v17i2.12962>
- Iriansyah, P., Astaginy, N., & Titing, A. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sembilanbelas November Kolaka. *Sammajiva: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 1(4), 100–111. <https://doi.org/10.47861/sammajiva.v1i4.525>
- Ismeirita, I. (2023). Dampak Digitalisasi Ekonomi terhadap Gaya Hidup Generasi Z dan Milenial (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi). *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 6, 675–681.
- Jehamin, F. J. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 4(1), 228–237. <https://doi.org/10.55587/jla.v4i1.111>
- Khofifah, A., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 1(3), 523–537. <https://doi.org/10.36841/jme.v1i3.1988>
- Kusuma, H., & Asmoro, W. K. (2020). Perkembangan Financial Teknologi (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. *Istithmar*, 4(2). <https://doi.org/10.30762/istithmar.v4i2.14>

- Lepang, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 5472–5480. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.6581>
- Lestari, R. M., & Kartika, E. (2024). Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Paylater Pada Generasi Z Di Kota Semarang. *Jurnal Mirai Management*, 9(1), 659–667.
- Listiyani, E., Aziz, A., & Wahyudi, W. (2021). Analisis perilaku keuangan generasi milenial di PT. Toyota motor manufacturing Indonesia 1. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 28–44.
- Maghfiroh, E. L., & Dwiridotjahjono, J. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Life Style, Financial Attitude, Dan Self-Control Terhadap Financial Management Behavior Pengguna Layanan Buy Now Pay Later (Studi Pada Pengguna Shopee Paylater di Kota Surabaya). *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi*, 7(1), 99–114. <https://doi.org/10.25139/jiabi.v7i1.5812>
- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 8(1), 56–64.
- Muntahanah, S., & Achadi, A. (2022). Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan: Studi Empiris Mahasiswa FEB Universitas Wijayakusuma Purwokerto. *Jurnal MONEX*, 1(11), 9.
- Nabila, A. D. (2022). *Efektivitas Financial Technology (Fintech) Perbankan Syariah Terhadap Perkembangan Inklusi Keuangan (Studi Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Kcp Kedaton Bandar Lampung)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Nafitri, S. D., & Wikartika, I. (2023). Pengaruh pendapatan, gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa manajemen Universitas Pembangunan Nasional" Veteran" Jawa Timur. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(1), 766–774. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i2.1358>
- Naser, H., Devi, N. K., & Rahmayati, S. H. (2025). Literasi Keuangan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perencanaan Keuangan UMKM Pangan Jalan Payakumbuh Jakarta Selatan. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 9(2), 70–80. <https://doi.org/10.37817/ikraithhumaniora.v.9i2>
- Ni luh Gede, W. S. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung*.
- Ningsih, M. C., Woestho, C., & Kurniawan, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Manfaat Paylater Dan Pendapatan Generasi Z Terhadap Minat Penggunaan Paylater Di Platfrom Shopee Pada Kecamatan Tambun Selatan. *Jurnal Economina*, 2(11), 3218–3231. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i11.967>
- Palimbong, S. M., Pali, E., Biringkanae, A., & Tangdialla, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan Digital Payment Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Uki Toraja. *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 278–297. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v1i3.227>
- Panggabean, R. W., Bebasari, N., & Satpatmantya, K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan PT. Tiara Persada Medika. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 226–229. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i2.4953>
- Pratiwi, D. M., & Ni'am, Z. B. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Penggunaan Shopee Paylater terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 352–363. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v4i1.509>
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Puspitaningrum, D. H., & Immanuel, F. T. (2024). Pedagang Digital Kolaborasi Tiktok Shop dan Tokopedia. *Etic (Education and Social Science Journal)*, 1(2), 50–54.
- Putri, B. F. H. (2018). *Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, Dan kontrol diri terhadap perilaku Pengelolaan keuangan pekerja Di surabaya*. STIE Perbanas Surabaya.
- Putri, E. C., & Susanti, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan

- Mahasiswa. *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (e-Journal)*, 12(2), 75–87. <https://doi.org/10.24127/jp.v12i2.10462>
- Qomaria, L., & Septiana, A. (2024). Pengaruh pendidikan ekonomi keluarga, literasi keuangan, dan gaya hidup terhadap perencanaan keuangan mahasiswa se-Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(3), 500–507. <https://doi.org/10.26740/jupe.v12n3.p500-507>
- Rachmah, D. (2023). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan, Manfaat, Dan Kualitas Layanan Bagi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Menggunakan Paylater. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 283–301. <https://doi.org/10.61132/rimba.v1i4.312>
- Raphita, D. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Jasa Rumah Kost Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019-2020 Universitas Jambi*. Universitas Jambi.
- Rijal, M. Q. (2022). A Pengaruh Literasi Terhadap Inklusi Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 5(2), 72–79. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v5n2.p72-79>
- Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). Literasi keuangan, gaya hidup, locus of control, dan parental income terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1440-1450>
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40–48. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2057>
- Rusita, D., Solikhin, A., Harianja, A., Wati, R. T. S. R., & Wediawati, B. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Teknologi Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Pada Distributor Direct Selling Di Provinsi Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 12(01), 277–285.
- Sada, Y. M. V. K. (2022a). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa: Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>
- Sada, Y. M. V. K. (2022b). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa: Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99.
- Santi, E., Budiharto, B., & Saptono, H. (2017). Pengawasan otoritas jasa keuangan terhadap financial technology (peraturan otoritas jasa keuangan nomor 77/pojk. 01/2016). *Diponegoro Law Journal*, 6(3), 1– 20.
- Saputra, R., & Dahmiri, D. (2022). Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Niat Berperilaku Sebagai Variabel Mediasi Pada Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Tebo. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(03), 755–768. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i03.18000>
- Sl, M. F., Yusnaldi, Y., & Irmalis, A. (2021). Strategi Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Bagi Masyarakat Agraris Di Kawasan Pedesaan. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 5(2). <https://doi.org/10.35308/jbkan.v5i2.4367>
- Sucihati, F. (2021). *Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di kota makassar*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/fhv69>
- Sufyati, H. S., & Lestari, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.396>
- Sultansyah, A., & Puspawati, D. (2025). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan Dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja Umkm Di Jawa Tengah. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 18(1), 12–23. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v18i1.670>
- Sumarni, S., Wahyuni, N., & Baso, R. (2024). Praktik Literasi Keuangan Berbasis Nilai-Nilai Budaya Suku Kajang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 10321–10334. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.14414>
- Sumirat, E., Mujanah, S., & Fianto, A. Y. A. (2024). Pengaruh Gaya Hidup dan Pendapatan terhadap Perilaku Menabung pada Karyawan Klinik Mata Tritya Dimediasi oleh Literasi

- Kuangan. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 12(1), 734–748. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v12i1.3641>
- Suwardi, D., Cita, F. P., & Oktapiani, S. (2024). Dampak Literasi Keuangan, Literasi Ekonomi, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UTS). *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 10(2), 874–884. <https://doi.org/10.53494/jira.v10i2.657>
- Suwatno, S., Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Self Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 87–96. <https://doi.org/10.17509/jpak.v8i1.21938>
- Tribuana, L., Stie, A., & Subang, S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pengendalian diri dan konformitas hedonis terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 145–155.
- Tyaloka, M. D. D. (2024). *Pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup terhadap perilaku pembelian impulsif untuk produk fashion di online shop pada mahasiswi prodi pendidikan IPS UIN Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Ulumudiniati, M., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus of Control, Parental Income, Love of Money terhadap Financial Management Behavior: Lifestyle sebagai Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 51–67. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p51-67>
- Wahyuni, U. S., & Setiawati, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Provinsi Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(4), 164–175. <https://doi.org/10.22437/jdm.v10i4.19663>
- Widianingsih, L. P., & Kohardinata, C. (2024). Literasi Keuangan dari Drama Korea: Studi Netnografi Atas Konstruksi Nilai. *Journal of Education Research*, 5(1), 718–727. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.844>
- Wiranti, A. (2002). Analisis Pengaruh Financial Technology, Financial Literacy, Financial Knowledge, Locus of Control, dan Income terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 475–488. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n2.p475-488>
- Wulandari, A., & Rohman, A. (2024). Peluang Dan Tantangan Bisnis Bagi Generasi Milenial Pada Aspek Sosial Ekonomi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6). <https://doi.org/10.62281>
- Zaelani, A., & Ulya, A. U. (2023). *Pengaruh Impulsive Buying, Gaya Hidup, Dan Iklan Media Sosial Terhadap Keputusan Penggunaan Shopee Paylater Pada Mahasiswa Di Solo Raya*. UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA.
- Zulfialdi, M. F., & Sulhan, M. (2023a). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa PTKIN di Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 807–820. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3056>
- Zulfialdi, M. F., & Sulhan, M. (2023b). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa PTKIN di Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 807–820